

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia dini merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. (Kemendiknas,2010)

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Isi dari program taman kanak-kanak mencakup Bidang Pendidikan Prilaku dan Bidang Kemampuan Dasar.

Salah satu tujuan pembelajaran perilaku anak di taman kanak-kanak adalah pengembangan sikap dan perilaku beragama. Karena itu Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX dalam kegiatan pembelajarannya mengajarkan pendidikan agama. Namun dalam pelaksanaannya pendidikan agama bagi siswa susah dalam penerimaan, salah satu factor adalah metode yang digunakan dari guru kurang menarik, sehingga anak didik bosan dan mencari perhatian yang lainnya. Factor

kurang begitu perhatian terhadap pendidikan agama. Maka dari itu penulis melakukan penelitian lapangan dengan judul “Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.”

Dengan metode ini penulis berharap peserta didik memiliki minat belajar pendidikan agama islam. Karena dari pengamatan saya selama anak-anak biasanya suka menirukan perilaku atau tingkah laku orang yang ada dilingkungannya. Bilamana yang ditirukan adalah hal yang baik, baik pula untuk anak-anak. Namun kita tidak bisa menfilter seluruh perilaku yang diterima dan dilihat oleh anak-anak untuk selalu baik, maka dari itu peran guru sangatlah penting untuk mengarahkan peserta didik agar tidak salah dalam mencontoh perilaku atau tingkah laku orang lain.

Taman kanak-kanak merupakan tempat untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi manusia yang bertanggung jawab memiliki posisi yang paling penting. Selanjutnya tujuan pertama dari Taman Kanak-Kanak tersebut dituangkan lebih rinci dalam “Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembentukan Perilaku di Taman Kanak-Kanak “. Salah satu dimensi pengembangan perilaku anak adalah pengembangan sikap dan perilaku beragama . disini peserta didik di Taman Kanak-Kanak nantinya diharapkan menjadi

dunia dan akhirat yang di sesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Oleh karena itu Taman Kanak-Kanak Gading IX dalam kegiatan pembelajaran secara rutin setiap harinya mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam. Namun dalam pelaksanaannya materi Pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh peserta didik. Sumber permasalahan tersebut adalah karena materi Pendidikan Agama Islam disampaikan kepada peserta didik dengan cara yang monoton yaitu lebih banyak dengan metode ceramah. Karena itu penulis akan melakukan Penelitian lapangan berjudul “ Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiah Bustanul Atfal “. Dengan metode ini diharapkan akan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar agama. Karena anak-anak biasanya suka sekali meniru tingkah laku atau perilaku orang yang berada di lingkungan atau dari tontonan yang di lihat si anak .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran

2. Apa Faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode bermain peran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pelaksanaan Metode Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan khususnya dalam dunia pendidikan

## 2. Praktis

Penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk :

- a. Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih menyukai pelajaran Agama Islam.
- b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX.
- c. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh para guru agar dapat lebih meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di sekolah masing-masing.
- d. Memberikan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum susunan skripsi, maka penulis perlu mengemukakan tentang sistematika pembahasan skripsi yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian pokok atau isi dan bagian penutup.

Bagian awal merupakan halaman formalitas. Adapun halaman awal terdiri atas halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian isi merupakan isi skripsi yang dikelompokkan menjadi lima bab pembahasan. Untuk mengetahui alasan dilakukan penelitian pada skripsi ini dapat dilihat pada bab I. Secara sistematis berisi tentang

pendahuluan, terdiri dari: (1) latar belakang masalah yang menguraikan tentang alasan peneliti mengadakan penelitian, (2) rumusan masalah bertujuan untuk mencari jawaban dari masalah yang diteliti, (3) tujuan penelitian untuk sebuah pencapaian mengapa penelitian dilaksanakan.

Bab II terdiri dari, (1) landasan teori, yang digunakan peneliti sebagai dasar teori untuk menganalisis permasalahan, (2) tinjauan pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan. (3) kerangka berfikir untuk mengetahui alur berfikir mengerjakan skripsi

Bab III terdiri dari, (1) metode penelitian digunakan sebagai acuan atau pedoman jalannya penelitian, (2) teknik analisis data, (3) sistematika pembahasan untuk mengetahui alur dari skripsi sehingga mempermudah jalannya skripsi.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut perlulah kiranya untuk mengetahui secara rinci keadaan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Bab IV menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil dan letak geografis, sejarah berdiri, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta saran dan prasarana Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Dan berisi tentang pembahasan atau hasil penelitian. Menguraikan tentang pelaksanaan metode bermain peran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Gading IX. Data yang sudah ada kemudian dianalisis faktor penghambat pelaksanaan metode bermain peran dan upaya-upaya

dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan metode

bermain peran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athafal Gading IX.

Setelah selesai dalam penelitian, dibuatlah beberapa kesimpulan. Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, keterbatasan dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk memperkuat keabsahan pelaksanaan penelitian